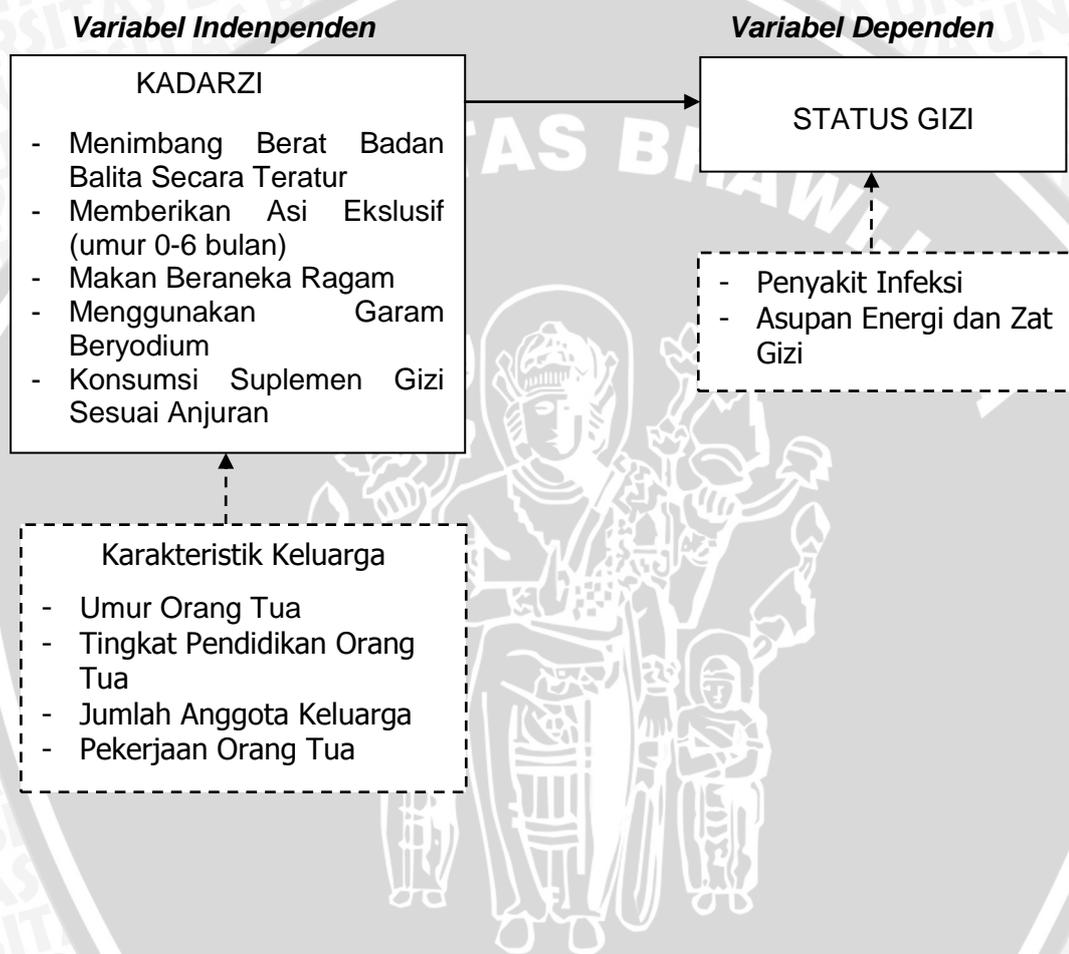


BAB 3
KERANGKA KONSEP

3.1. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan : Diteliti
 Tidak diteliti

Penjelasan :

Suatu keluarga dikatakan KADARZI apabila telah berperilaku gizi yang baik secara terus menerus. Perilaku sadar gizi yang diharapkan terwujud terutama: 1) menimbang berat badan secara teratur ; 2) memberikan air susu ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir sampai umur enam bulan (ASI eksklusif) ; 3) makan beraneka ragam ; 4) menggunakan garam beryodium ; dan 5) minum suplemen gizi sesuai anjuran (Depkes RI, 2007b). Faktor yang mempengaruhi keluarga mau berperilaku KADARZI diantaranya yaitu karakteristik orang tua yang meliputi tingkat pendidikan orang tua, umur orang tua, jumlah anggota keluarga (Gabriel, 2008).

Keadaan gizi yang baik merupakan prasyarat utama dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas (Depkes RI, 2007a). Penyebab langsung masalah gizi menurut Unicef disebabkan oleh konsumsi zat gizi (yang rendah), pada pendekatan patogenesis dinyatakan sebagai *Agent* dan adanya penyakit infeksi dinyatakan sebagai *Host* (Supariasa dkk, 2012). Apabila seseorang tidak mendapat asupan gizi yang cukup akan mengalami kekurangan gizi dan mudah sakit. Demikian juga bila seseorang sering sakit akan menyebabkan gangguan nafsu makan dan selanjutnya akan mengakibatkan gizi kurang (Depkes RI, 2007a).

3. 2. Hipotesis Penelitian

- Ada hubungan antara keluarga sadar gizi (KADARZI) dengan status gizi balita yang tinggal di Rumah Betang Kecamatan Batang Lupar Kabupaten Kapuas Hulu.